

## Kehidupan Wanita Mesir Dalam Novel Al-Ifthor Al-Akhir Karya Hisyam Syaban (Kajian Sosiologi Sastra Perspektif Ian Watt)

Sri Endah Sawitri<sup>1</sup>, Laily Fitriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pascasarjana Bahasa Dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: [210301210013@student.uin-malang.ac.id](mailto:210301210013@student.uin-malang.ac.id) [laily@bsa.uin-malang.ac.id](mailto:laily@bsa.uin-malang.ac.id)

### Article Info

### Abstract

**Submitted**  
2023-03-28

**Accepted**  
2023-09-06

**Published**  
2023-09-15

### Keywords:

Egypt, Ian Watt;  
Sociology of Literature;  
Women

Egyptian society is known as a nation that has a good culture from ancient times, it is not only good that it turns out that Egyptian society also has other cultures. This study aims to find out how the life of Egyptian women in the novel Al Ifthor Al Akhir Karya Hisyam Syaban, according to Ian Watt's perspective. This study discusses how the description of the life of Egyptian women is in the novel. The method used in this research is descriptive descriptive research method. The data taken by the researcher is in the form of words that describe the reflection of the life of women in Egypt. The results of the study show that the researcher found 2 data from the novel Al Ifthor Al Akhir which reflects that there is peace for women in the Egyptian area, 3 data states that women are in a powerless position and 3 data states that many affairs have occurred.

### Abstrak

### Kata Kunci:

Mesir; Ian Watt;  
Sosiologi Sastra; Wanita

Masyarakat Mesir dikenal sebagai bangsa yang memiliki kebudayaan yang baik dari zaman dahulu, bukan hanya yang baik saja ternyata masyarakat Mesir juga memiliki kebudayaan yang lain Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kehidupan wanita Mesir dalam novel Al Ifthor Al Akhir Karya Hisyam Syaban menurut perspektif Ian Watt. Penelitian ini membahas bagaimana gambaran kehidupan wanita Mesir yang ada dalam novel tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diambil peneliti berupa kata-kata yang menjelaskan tentang cerminan kehidupan wanita di Mesir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti menemukan 2 data dari novel Al Ifthor Al Akhir yang mencerminkan bahwa ada penindasan wanita di daerah Mesir, 3 data menyatakan bahwa wanita berada diposisi tidak berdaya dan 3 data menyatakahn bahwa banyak terjadi perselingkuhan.



Under the License [CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Copyright© 2023. 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

## A. Pendahuluan

Masyarakat Mesir dikenal sebagai bangsa yang memiliki kebudayaan yang tinggi semenjak zaman purbakala. Selain berbudaya tinggi, Mesir dikenal sebagai tempat untuk menuntut ilmu bahasa dan agama. Selain itu, masyarakat Mesir memiliki kebiasaan lain

seperti memuliakan tamu dan melestarikan adat istiadat yang telah menjadi warisan turun temurun sehingga masyarakat Mesir dikenal akan peradabannya<sup>1</sup>. Kebudayaan Mesir juga cukup terkenal walaupun tidak semua kebudayaan yang baik, karena terjadi banyak penyimpangan dan pelanggaran nilai moral dikalangan masyarakatnya. Salah satunya adalah kekerasan dan penindasan terhadap wanita yang dilakukan oleh para pria bahkan pria dari keluarganya.

Kekerasan dan penindasan yang dialami oleh para wanita Mesir menunjukkan ketidakberdayaan wanita Mesir dalam kehidupannya dimasyarakat. Ketidakberdayaan wanita disebabkan oleh beberapa hal seperti peran laki-laki yang terlalu besar dimasyarakat dan kebudayaan patriarki yang masih diterapkan dalam masyarakat Mesir<sup>2</sup>. Fenomena seperti ini dapat dilihat dari realita kehidupan masyarakat Mesir yang banyak diperlihatkan dalam karya sastra ataupun dalam surat kabar.

Al Ifthor Al Akhir merupakan sebuah novel yang ditulis oleh Hisyam Syaban, yang menceritakan salah satu kehidupan masyarakat di mesir melalui kehidupan beberapa tokoh yang terdapat dalam novel. Hisyam Syaban sebagai penulis muda Mesir cukup berperan aktif dalam dunia kepenulisan. Dengan pengalaman yang ia dapatkan saat bekerja di berbagai surat kabar sehingga, hasil tulisannya kerap kali mendapat penghargaan diberbagai event kepenulisan<sup>3</sup>. Tulisan Hisyam Syaban memiliki tema yang cenderung membahas nilai sosial dan politik. Al Ifthor Al Akhir merupakan novel pertama yang ia tulis dan diterjemahkan dalam bahasa Spanyol ditahun 2015<sup>4</sup>. Penulisan novel Al Ifthor Al Akhir dilatar belakangi oleh maraknya penyimpangan sosial yang kerap kali terjadi terutama terhadap wanita di Mesir khususnya pada abad ke 21.

Ian wat membagi sosiologi sastra menjadi tiga bagian yaitu, pertama konteks pengarang yang mencakup bagaimana kehidupan pengarang dan hal-hal yang mempengaruhi sebuah karya sastra, kedua karya sastra sebagai cerminan kehidupan sosial dari sebuah masyarakat dan yang ketiga adalah fungsi sosial yaitu seberapa banyak fungsi dari sebuah karya sastra dalam kehidupan si pembaca<sup>56</sup>. Pengklasifikasikan ini

---

<sup>1</sup> Berliana Fatihatus Fiiizha, Mohammad Robby, and Rizky Apria Bakti M, 'Dinamika Perkembangan Kebudayaan Di Persia Dan Mesir Kuno', *Sindang*, 02.02 (2020), 159–65 (p. 162).

<sup>2</sup> Zainurrakhmah, 'A Sociolinguistics Study on Gender in Egyptian Arabic Proverbs', *Ajamiy*, 11.2 (2022), 445–53 (p. 450) <https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.445-453.2022>.

<sup>3</sup> Sri Endah Sawitri, *Suratul Hayatal Mujtama Almisriyu Fir Riwayati Al Ifthor Al Akhir Li Hisyam Syaban Inda Iyan Watt* (Malang, 2022), p. 31.

<sup>4</sup> Hisyam Syaban, *Al Ifthor Al Akhir* (Qohirah: Dar Syams, 2015), p. 2.

<sup>5</sup> Kundharu Saddhono, Herman J. Waluyo, and Yusuf Muflikh Raharjo, 'Kajian Sosiologi Sastra Dan Pendidikan Dalam Novel Nun Pada Sebuah Cermin Karya Afifah Afra Serta Relevansinya Dengan Materi Ajar DI SMA', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2017, p. 17 <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.8627>.

<sup>6</sup> Jalu Pramono, Widyatmike Gede Mulawarman, and Irma Surraya Hanum, 'Analisis Novel Orang-Orang Biasa Tinjauan Sosiologi Sastra', *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 6.3 (2022), 1193–1217 (p. 1198).

sesuai dengan apa yang ingin penulis teliti dengan konsep yang sederhana dan lebih mendetail dalam menelaah karya sastra oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra Ian Watt untuk mengkaji gambaran sosial yang ada dalam novel Al Ifthor Al Akhir.

Penelitian kali ini menggunakan judul Kehidupan Wanita Mesir Dalam Novel Al Ifthor Al Akhir Karya Hisyam Syaban Perspektif Ian Watt. Pengambilan judul ini, dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk mengungkapkan bagaimana kehidupan Wanita Mesir yang ada dalam novel Al Ifthor Al Akhir Karya Hisyam Syaban menggunakan teori sosiologi sastra Ian Watt. Ian Watt sebagai salah satu pakar sosiologi sastra mengatakan dalam bahwa sebuah karya sastra dapat mencerminkan kehidupan masyarakatnya<sup>7</sup>.

Berdasarkan penelitian tentang Masyarakat Mesir Dalam Novel Al-Ifthor Al Akhir Karya Hisyam Syaban Perspektif Ian Watt yang ingin diteliti oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa judul dengan tema yang sama dengan apa yang diteliti oleh peneliti, seperti Gambaran Kemiskinan Dalam Novel Yorick Karya Kirana Kejora (Pendekatan Sosiologi Sastra Ian Watt)<sup>8</sup>. Aspek Sosiologis Dalam Novel Di Bawah Langit Yang Sama Karya Helga Rif<sup>9</sup>. Potret Pasifisme Dalam Masyarakat Jepang Pada Masa Perang Dunia II Dalam Novel Nijuushi No Hitomi Karya Sakae Tsuboi: Analisis Sosiologi Sastra Ian Watt<sup>10</sup>.

Novel ini menarik untuk dikaji karena, bukan hanya menceritakan keadaan masyarakat Mesir dalam satu sisi saja melainkan sisi lainnya yang berbeda seperti penyimpangan yang dilakukan para pemimpin dan fenomena penindasan terhadap kaum wanita. Mengkaji kehidupan wanita mesir dalam novel al ifthor al akhir karya Hisyam Syaban dari sudut pandang Ian Watt merupakan hal yang baru. Sehingga dengan adanya penelitian ini memberikan pembaharuan dalam sosiologi sastra khususnya dalam memahami kehidupan wanita disebagian wilayah Mesir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kehidupan wanita Mesir melalui kehidupan yang dialami oleh para tokoh dalam novel Al Ifthor Al Akhir Karya Hisyam Syaban menggunakan analisis sosiologi sastra perspektif Ian Watt.

---

<sup>7</sup> Wiyatmi, *Sosiologi Sastra* (Yogyakarta: Kanwa Publisher Yogya, 2013), p. 17.

<sup>8</sup> Atma Wahyuni S Sri and Mahmudah Anshari, 'Gambaran Kemiskinan Dalam Novel Yorick Karya Kirana Kejora (Pendekatan Sosiologi Sastra Ian Watt)', *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.1 (2020), 1 (p. 1).

<sup>9</sup> Putri Astuti Mayang and Jumadiah Sri, 'Aspek Sosiologis Dalam Novel Di Bawah Langit Yang Sama Karya Helga Rif', *Journal of Arts and Humanities*, 24.3 (2020), p. 53.

<sup>10</sup> Amanda Ramaningrum, 'Potret Pasifisme Dalam Masyarakat Jepang Pada Masa Perang Dunia II Dalam Novel Nijuushi No Hitomi Karya Sakae Tsuboi: Analisis Sosiologi Sastra Ian Watt' (Universitas Gadjah Mada, 2021), p. 17.

## B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Kehidupan Wanita Mesir Dalam Novel Al Ifthor Al Akhir Karya Hisyam Syaban adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menafsirkan dan menyajikan data menggunakan narasi dan tulisan<sup>11</sup><sup>12</sup> Sumber data primer yang digunakan berupa novel berbahasa arab yang berjudul Al Ifthor Al Akhir Karya Hisyam Syaban diterbitkan oleh Dar Syams pada tahun 2015 terdiri dari 96 halaman, sedangkan sumber data sekunder yang digunakan peneliti berupa buku sosiologi sastra dan artikel yang membahas tentang sosiologi sastra perspektif Ian Watt serta beberapa sumber lain yang membahas kehidupan dan keadaan di negara Mesir<sup>13</sup>.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti setelah berhasil mengidentifikasi data dari berbagai jenis dan sumber data<sup>14</sup>. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa teknik baca yaitu membaca keseluruhan novel, setelah membaca novel peneliti juga menggunakan teknik catat yaitu mencatat hal-hal penting yang dapat digunakan dalam penelitian, selanjutnya teknik wawancara yaitu mewawancarai penulis dengan pertanyaan informal yang bertujuan untuk memperkuat analisis yang dibuat oleh peneliti<sup>15</sup>. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yakni, reduksi data yaitu upaya peneliti dalam membaca, memahami dan merangkum data yang terdapat dalam novel lalu menyajikan data dan menarik kesimpulan serta menulisnya dalam hasil penelitian<sup>16</sup>.

## C. Hasil dan Pembahasan

Novel sebagai sebuah karya sastra yang mempresentasikan sebuah kehidupan di dalam masyarakat<sup>17</sup>. Novel Al-Ifthor Al Akhir karya Hisyam Syaban yang mengungkapkan bagaimana kehidupan wanita yang ada disalah satu wilayah di Mesir melalui beberapa tokoh yang diceritakan. Berikut adalah hasil pembahasan yang dihasilkan peneliti terkait gambaran kehidupan sosial masyarakat Mesir dalam novel Al Ifthor Al Akhir:

---

<sup>11</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), p. 7.

<sup>12</sup> Hermawati Putri Dian Insani and Hindun, 'Penggambaran Dunia Pulau Bali Tahun 1930 M Dalam Novel Rihlatu Jāwā Al-Jamīlatu Karya Sholeh Bin Ali Al-Hamid Sastra Perjalanan Carl Thompson', *Ajamiy*, 11.2 (2022), 310–21 (p. 312) <https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.310-321.2022>.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), p. 137.

<sup>14</sup> Vatsala Sadan, 'Data Collection Methods In Quantitatif Research', *Indian Journal Of Continuing Nursing Education*, 18.02 (2017), 58–59 (p. 58).

<sup>15</sup> Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), 35–40 (p. 1) <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

<sup>16</sup> Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif, Repository.Uinsu.Ac.Id*, 2020, p. 163.

<sup>17</sup> Aprilia Wijayanti and others, 'REPRESENTASI BUDAYA JAWA DALAM NOVEL LOVE IN', *Sastranesia: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 11.2 (2023), p. 106.

## Penindasan Terhadap Wanita

Perilaku penindasan merupakan salah satu perbuatan kekerasan yang dapat berupa ancaman ataupun paksaan yang dilakukan untuk mengintimidasi orang lain. Penindasan merupakan salah satu bentuk kekerasan yang dapat berupa ancaman, pelecehan baik secara fisik ataupun nonfisik selain itu, hinaan ataupun kalimat cacian juga merupakan salah satu bentuk penindasan. Penindasan kerap kali terjadi pada seorang yang lemah, minoritas ataupun kaum wanita<sup>18</sup>. Penindasan terhadap Wanita seorang wanita kerap kali ditemukan terutama dalam kehidupan berumah tangga. Dalam novel *Al Ifthor Al Akhir* terdapat data yang menggambarkan tentang posisi tertindas yang dialami oleh beberapa tokoh wanita dalam novel *Al Ifthor Al Akhir* seperti :

### Data 1

تزوج قبل ٣ أعوام ولم ينجب حتى الآن حتى إنه هدد زوجته بالطلاق إذا لم تكف عن إلحاحها بضرورة ذهابه إلى الطبيب ، وكم من مرة سمع الجيران صوت صراخها ونحيبها جراء ضربه لها بسبب الموضوع ذاته ..

Dia menikah 3 tahun yang lalu dan belum memiliki anak sampai sekarang dia bahkan mengancam istrinya dengan talak jika dia bersikeras tanpa henti untuk menyuruhnya bahwa dia harus pergi ke dokter, dan berapa kali tetangga mendengar suara teriakannya dan tangisannya atas pukulannya karena masalah yang sama<sup>19</sup>.

Pada data pertama menjelaskan penindasan dan kekerasan yang dilakukan oleh sang suami yang berupa pemukulan berulang kali, dan berbagai ancaman seperti akan menalak sang istri apabila ia tidak kunjung hamil, serta paksaan kepada sang istri untuk selalu ke dokter agar dapat segera hamil. Pemukulan dan pengancaman yang dilakukan suaminya kerap kali diketahui oleh para tetangga tetapi, mereka tidak ada yang menghiraukannya. Hal ini menggambarkan salah satu budaya di Mesir yang masih menganut budaya patriarki yaitu memandang rendah seorang wanita. ketika budaya patriarki masih melekat dalam kehidupan masyarakatnya, tidak mengherankan apabila penindasan terhadap perempuan dianggap wajar oleh masyarakat sekitarnya. Hal ini digambarkan dalam novel dengan data yang menampilkan ketidakpedulian para tetangganya saat mengetahui sang istri ditindas oleh sang suami.

<sup>18</sup> Oktarizal Drianus, 'Hegemonic Masculinity Wacana Relasi Gender Dalam Tinjauan Psikologi Sosial', *Psychopia*, 01.01 (2019), 41 (p. 41).

<sup>19</sup> Syaban, p. 27.

Dalam kehidupan berumah tangga untuk mendapatkan seorang anak, membutuhkan proses yang harus dilaksanakan oleh pasangan suami istri. Apabila, sang istri tidak kunjung hamil bukan disebabkan oleh ketidaksehatan rahim, melainkan keadaan fisik maupun psikis dari seorang suami juga dapat menjadi faktor keberhasilan dalam memiliki anak. Penindasan selanjutnya dapat dilihat pada data dalam novel dibawah ini:

Data 2

في منزله ارتدى على سريره لأخذ قيلولته اليومية المعتادة بعدما أخبر زوجته أن توقعه قبل المغرب، ذهبت هي لتدبر أعمال المنزل ورعاية الأطفال، فمرت الساعات حتى نسيت الزوجة إيقاظ زوجها، نهض كالمجنون :- الساعة كام .. إيه ده .. يا مرة يا بنت الكلب .. أنا مش قايلك تصحيني قبل المغرب

Di rumahnya, dia berbaring di tempat tidurnya untuk tidur siang seperti biasa, setelah memberi tahu istrinya untuk membangunkannya sebelum maghrib. Istrinya pun pergi untuk mengurus pekerjaan rumah dan merawat anak-anak. Waktu telah berlalu berjam-jam sampai sang istri lupa membangunkannya, ia pun bangun seperti orang gila : -Jam berapa....gimana sih.... Lagi-lagi ya anak anjing... bukankah saya sudah bilang untuk membangunkanku sebelum maghrib...<sup>20</sup>

Data kedua menggambarkan bahwa salah satu tokoh yang bernama Syekh Issawi meminta istrinya untuk membangunkannya sebelum waktu magrib tetapi, karena ia mengerjakan pekerjaan rumah tangga yang cukup banyak sehingga, sang istri pun lupa untuk membangunkan sang suami. Hal ini membuat kemarahan Issawi muncul, iapun mencaci maki istrinya dengan kata-kata yang menyakitkan dengan mengatakan bahwa ia adalah anak anjing yang tidak dapat dibilangi. Fenomena kemarahan seorang suami terhadap istri kerap terjadi dalam kehidupan berumah tangga, terutama ketika seorang istri melakukan beberapa kesalahan seorang suami tidak segan untuk memarahinya.

Kebudayaan dan kebiasaan dalam suatu lingkungan kehidupan di masyarakat yang menuntut para istri untuk selalu mematuhi suaminya terkadang membuat posisi seorang istri menjadi terpojokkan, keadaan seperti ini kerap kali terjadi dalam lingkungan patriarki Mesir<sup>21</sup>. Dalam data diatas menggambarkan bahwa seorang suami

---

<sup>20</sup> Syaban, p. 13.

<sup>21</sup> Ummu Kulsum, 'Nawal El-Saadawi: Membongkar Budaya Patriarkhi Melalui Sastra', *Keilmuan Dan Teknologi*, 3.1 (2017), p. 114.

sangat mudah mencaici istrinya saat ia melakukan kesalahan. Tetapi alangkah baiknya, dalam berumah tangga ketika seorang istri melakukan kesalahan, terutama karena ketidaksengajaan janganlah seorang suami memarahinya terlalu keras sehingga, menimbulkan luka dan goresan pada hati sang istri.

Fakta nya pada tahun 2015 sebagaimana novel ini ditulis banyak ditemukan surat kabar yang memberitahukan adanya kekerasan rumah tangga di Mesir yang lakukan oleh para suami kepada sang istri, salah satunya pada surat kabar Yaumu Assabi yang ditulis oleh Sarah Darwish pada hari rabu 29 April 2015 <sup>22</sup>.

### **Ketidakberdayaan wanita**

Ketidakberdayaan wanita merupakan sebuah keadaan yang menjelaskan bahwa seorang wanita tidak memiliki kekuatan, kemampuan, ataupun akal dan cara untuk mengatasi sesuatu. Keadaan ataupun posisi wanita seperti ini disebabkan oleh banyak hal salah satunya adalah adanya dominasi laki-laki atas perempuan dalam kehidupan sehari-hari, maka ketergantungan atau ketidakberdayaan perempuan terhadap laki-laki masih terlihat cukup besar<sup>23</sup>. Dan dalam novel Al Ifthor Al Akhir dapat di lihat bahwa terdapat beberapa data yang menggambarkan ketidakberdayaan wanita yang akan dijelaskan pada data dibawah ini:

#### Data 1

في ثورة الهائجة تلك و هو يمسك بشعر رأسها إذا بالشيف عبده يطرق الباب. توارت  
هي في غرفة داخلية بعدما أخذت أطفالها الباكين و ملمت خصلات شعرها  
المقصف، مجففه دموعها بطرف كمها، أم الشيخ فوقف يهندم نفسه سريعا أمام  
المرأة قبل أن يفتح الباب

Dengan suasana marah dan mengamuk sambil memegang rambutnya, Chef Abdo mengetuk pintu. Istrinya pun bersembunyi di kamar setelah mengambil anak-anaknya yang menangis dan menyisir rambutnya yang keriting, mengeringkan air matanya dengan ujung lengan bajunya. Adapun lelaki tua itu, dia dengan cepat berdiri di depan cermin sebelum membuka pintu <sup>24</sup>

<sup>22</sup> Sarah Darwish, 'Nasyitotun Yutluqna Hamlatan Tutolibu Yahma Alfatayati Minal Anfl Usro', *Yaumu Assabi* (<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=%D8%A7%D9%84%D8%B9%D9%86%D9%81+%D8%A7%D9%84%D8%A3%D8%B3%D8%B1%D9%8A+%D9%81%D9%8A+%D9%85%D8%B5%D8%B1+2015, April 2015>), p. 1 (p. 1).

<sup>23</sup> Nikodemus Niko, 'Kemiskinan Dan Perempuan Pedesaan: Sebuah Perspektif Hukum Dan HAM', *AL-MAIYYAH*, 12.1 (2019), p. 2.

<sup>24</sup> Syaban, p. 13.

Data diatas merupakan lanjutan dari data sebelumnya yang menggambarkan kemarahan Issawi. Kemarahan Issawi berhenti ketika Chef Abdo mengetuk rumahnya, sehingga ia meninggalkan istrinya dengan tanpa memperhatikan kondisi istrinya. Sedangkan istrinya hanya bisa diam dan mengambil anak-anaknya serta mengelap air mata anaknya agar tidak menangis kembali. Keadaan diatas menggambarkan ketidakberdayaan istri atas perlakuan sang suami.

#### Data 2

ماتت داليا وهي لم تحلم يوماً إلا أن تعيش كغيرها، أنسة تتمتع بأنوثتها وزوجة تصون زوجها وتربي أولادها .....، وقبلت امتهان كرامتها مرات من نجل البياض لعله يدرك يوماً أنه إنسان وتزوجها

Dalia meninggal dan dia tidak pernah memimpikan apa pun selain hidup seperti orang lain, seorang wanita yang menikmati kewanitaannya, dan seorang istri yang melindungi suaminya dan membesarkan anak-anaknya,.....Dia menjual tubuhnya setelah dia tidak menemukan apa pun untuk dijual. Dia mengetahui beberapa hari yang lalu bahwa dia hamil dari Khaled Al-Bayyadh dan menyembunyikannya, ia berharap suatu hari Khaled menyadari bahwa ia adalah manusia dan akan menikahinya <sup>25</sup>.

Data diatas menggambarkan ketidakberdayaan Dalia, dimana ia meninggal setelah dipaksa Khaled untuk menggugurkan kandungannya. Sebelumnya ia berharap dengan kehamilan yang ia sembunyikan akan membuat Khaled menikahinya. Begitulah impiannya akan terwujud untuk menjadi seorang wanita yang memiliki suami dan memiliki beberapa anak. Ketidakberdayaan Dalia terlihat karena menuruti keinginan Khaled untuk menggugurkan kandunganya , karena apabila Khaled diketahui seseorang memiliki anak diluar pernikahan akan memcoreng nama baik ayahnya yang akan maju dipemilihan daerah. Sebagai seorang wanita yang tidak memiliki posisi yang tinggi di masyarakat membuat Dalia harus rela dipaksa Khaled untuk mengugurkan kandungannya, walaupun kegiatan aborsi ini akan mengancam kehidupannya.

#### Data 3

ساكننا، دفعها التربي فانقلبت على ظهرها وعيناها مفتوحتان على مصراعهما، كما أحاسيس ودلالات كثيرة ومتباينة، الغضب والحسرة والضيق والإهانة والضعف

---

<sup>25</sup> Syaban, p. 42.

..... ماتت جدة داليا وهي تحتضنها بعدما أدركت من قطرات الدم وبقعته على فستانها  
ما وقع لها.

Nenek membalikan punggungnya untuk melihat Dalia, matanya terbuka lebar, berbagai perasaan dan rasa kemarahan, patah hati, kesusahan, kelemahan dan penghinaan. Nenek Daliapun meninggal saat memeluknya setelah dia menyadari tetesan darah dan noda di gaun Dalia menggambarkan apa yang terjadi padanya,<sup>26</sup>.

Data diatas menjelaskan bahwa nenek Dalia meninggal setelah terkejut setelah melihat Dalia cucu kesayangannya meninggal dengan tidak wajar. Ia mengetahui bahwa Dalia meninggal bukan karena serangan jantung seperti yang diberitahukan oleh Mahmoud melainkan meninggal karena, gagalnya proses aborsi yang ia lakukan atas perintah pacarnya yang merupakan anaknya Mahmoud.

Dari ketiga data diatas yang menjelaskan tentang ketidakberdayaan wanita terhadap tindakan yang dilakukan pria mencerminkan bagaimana fenomena tersebut sering terjadi didaerah Mesir. Ketidakmampuan wanita untuk melakukan perlawanan kepada pria terkadang disebabkan oleh berbagai hal seperti tidak adanya keberanian, kebudayaan patriaki yang masih melekat kuat dalam kehidupan bermasyarakat dan perbedaan status dalam masyarakat<sup>27</sup>. Hal ini sesuai dengan fakta yang menyatakan bahwa Mesir merupakan salah satu negara Timur Tengah yang memiliki tingkat kesetaraan perempuan yang rendah baik pada bidang partisipasi, kesempatan ekonomi, kesetaraan pendidikan dan pemberdayaan politik perempuan Mesir<sup>28</sup>.

### Menjadi Selingkuhan

Dalam kehidupan sehari-hari, selingkuh identik dengan ketidakjujuran dalam hubungan romantis, baik pacaran maupun pernikahan<sup>29</sup>. Kata selingkuh merupakan perilaku menjalin hubungan dengan orang ketiga di dalam hubungan yang resmi atau

---

<sup>26</sup> Syaban, p. 48.

<sup>27</sup> Israpil, 'Budaya Patriarki Dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah Dan Perkembangannya)', *Jurnal Pusaka*, 5.2 (2017), 143 (p. 114).

<sup>28</sup> Muhammad Fahmi Ily, 'Eksistensi Feminisme Mesir Dan Transformasi Gerakan Perempuan Di Indonesia', *AL-MAIYYAH*, 13.2 (2020), p. 148.

<sup>29</sup> R Fatnisary and A B Cahyono, 'Perjanjian Kawin Selain Mengenai Harta Perkawinan Berdasarkan Asas Kebebasan Berkontrak (Studi Banding Dengan Negara Amerika Serikat)', *Indonesian Notary*, 3 (2021), p. 551  
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2984199&val=26769&title=Perjanjian Kawin Selain Mengenai Harta Perkawinan Berdasarkan Asas Kebebasan Berkontrak Studi Banding Dengan Negara Amerika Serikat](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2984199&val=26769&title=Perjanjian%20Kawin%20Selain%20Mengenai%20Harta%20Perkawinan%20Berdasarkan%20Asas%20Kebebasan%20Berkontrak%20Studi%20Banding%20Dengan%20Negara%20Amerika%20Serikat).

pernikahan. Perbuatan selingkuh terkadang terjadi karena ketidakpuasan pada pasangannya, dan perselingkuhan terkadang perselingkuhan terjadi karena ketidaksengajaan yang berakibatkan keterkaitan antara kedua belah pihak. Sedangkan kata prostitusi cenderung digunakan sebagai kegiatan pelacuran, selain itu prostitusi juga dapat disebut sebagai suatu transaksi antara si perempuan pelacur dan si pemakai jasa pelacur yang memberi sejumlah uang untuk interaksi seksual<sup>30</sup>. Walaupun perselingkuhan dan prostitusi merupakan dua hal yang berbeda tetapi memiliki kegiatan yang hampir sama yaitu melakukan hubungan diluar hubungan pernikahan. Dan pada novel Al Iftor Al Akhir banyak ditemukan kejadian perselingkuhan dan prostitusi seperti pada data yang ditemukan peneliti seperti

Data 1

" فيه حد في البيت ؟ " .. خرجت منها ضحكة عالية مفعمة بالدلع والدلال ، انهار عيسوي وخر صريعا لضحكاتهما، حملها بين يديه وهي تلف ذراعها حول رقبتة الشامخة ويعلوها وجهه الذي يكاد ينفجر احمرارا من تدفق الدم إليه "Ada seseorang di rumah?" tawa keras yang penuh manja, 'Issawy pun ikut tertawa manja dengannya, ia pun digendongnya dengan menempatkan tangan kirinya di lututnya dan Fathia menggantungkan kedua lengannya dan ia menutupi wajahnya 'Issawy yang seperti merah seperti mau meledak karena lajunya aliran darah <sup>31</sup>.

Data diatas menunjukkan bahwa perselingkuhan terjadi antara syekh Issawi dan Fathia. Hal ini terlihat dari gerakan yang dilakukan oleh Syekh Issawi yang mengucapkan salam sambil menoleh ke kanan dan ke kiri untuk memastikan tidak ada yang melihatnya. Seperti yang kita ketahui bahwa perilaku yang dilakukan oleh Issawi merupakan hal yang biasa dilakukan saat seseorang melakukan tindakan kehati-hatian. Hal ini dilakukan Issawy agar tidak seorang pun yang melihat perbuatannya selain Fathia. Dan Fathia merupakan seorang wanita kenalan Issawy tetapi ia bukanlah istri dari Syekh Issawi melainkan saudara perempuan dari Waad yang merupakan tunangan dari Hasan.

Data 2

"وعد"، مغمض عينيه يئن من ضغط الأصابع الملساء الناعمة على عظام ظهره وكتفيه التي قاربت على الشيخوخة.

---

<sup>30</sup> Dinda Zuliani Madjid and others, 'Student as Online Prostitution Crime Offender (Study in Semarang City)', *Law Research Review Quarterly*, 5.2 (2019), 201–32 (p. 207).

<sup>31</sup> Syaban, p. 21.

"وعد" لا تدخر جهدا في إمتاع زبونها وعشيقها، فهي تدرك أن حياتها تبدلت من النقيض إلى النقيض بسببه وتعرف أن "حسن" ما هو إلا واجهة اجتماعية لتخفي وراءها نزواتها الشيطانية مع البياض الذي اشترى لها الشقة التمليك بأبراج عثمان في المعادي..

"Waad" berusaha keras untuk menyenangkan klien dan kekasihnya, karena dia menyadari bahwa hidupnya telah berubah dari satu ekstrem ke ekstrem lainnya karena penahanannya, dan dia tahu bahwa "Hassan" hanyalah topeng sosial untuk bersembunyi dibalik keinginan yang hanya menginginkan Bayadh yang membelikannya apartemen di Othman Towers di Maadi <sup>32</sup>

Data diatas menggambarkan perselingkuhan yang dilakukan oleh Waad dan Bayadh, Waad yang merupakan tunangan dari Hasan berselingkuh dengan Bayadh yang merupakan suami dari Laila. Waad berselingkuh dengan Bayadh disebabkan oleh kebutuhan ekonominya. Dalam data dijelaskan bahwa Bayadh memberikan sebuah apartemen kepada Waad sebagai balasan karena ia melayani Bayadh dengan baik. Walaupun Waad merupakan seorang pekerja seks ia menganggap Bayadh bukan hanya pelanggannya tetapi ia menganggap Bayadh merupakan kekasihnya.

Data 3

-أنا محتا جالك جنبي اليومين دول. حاسة إن أعصابي باظة خلاص.  
-أنا تحت امرك يا حبيبتي.. من بكر هجيلك....

Aku membutuhkanmu di sisiku selama dua hari.

-Saya merasa bahwa pikiran saya bebas. Aku atas perintahmu wahai sayangku.<sup>33</sup>

Data diatas menggambarkan perselingkuhan yang dilakukan Laila yang tidak lain adalah istri dari Bayadh dan Hasan yang merupakan supir dari bayadh. Data diatas dapat dianggap perselingkuhan karena saat Laila merasa tertekan karena perbuatan yang dilakukan oleh Khaled anaknya, ia menghubungi Hasan untuk dapat menemani dan menenangkan pemikirannya. Perkataan "sayang" yang diucapkan oleh Hasan kepada Laila juga menggambarkan bahwa Laila dan Hasan memiliki hubungan yang lebih dari hubungan yang hanya sekedar istri majikan dan sopir.

Ketiga data diatas menggambarkan bahwa didalam novel menceritakan adanya perselingkuhan yang dilakukan oleh beberapa tokoh seperti Syekh Issawi yang

<sup>32</sup> Syaban, p. 37.

<sup>33</sup> Syaban, p. 53.

merupakan salah satu tokoh Hajar berselingkuh dengan Fathia yang tidak lain adalah seorang pelacur, pada data kedua perselingkuhan dilakukan oleh bayadh yang tidak lain adalah suami Laila dengan Waad yang merupakan tiunangan dari Hasan sedangkan data ketiga menggambarkan perselingkuhan yang dilakukan oleh Laila yang tidak lain adalah istri bayadh dengan Hasan yang tidak lain adalah tunangan dari Waad. Ketiga data yang menggambarkan perselingkuhan oleh beberapa tokoh dalam novel mencerminkan adanya masyarakat Mesir yang melakukan perselingkuhan karena beberapa hal seperti untuk sekedar menghibur ataupun untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini berdasarkan fakta bahwa dalam beberapa berita menjelaskan adanya perselingkuhan yang dilakukan oleh masyarakat Mesir karena kondisi finansial yang tidak terpenuhi juga mendukung masyarakatnya untuk melakukan kegiatan ini.

#### **D. Kesimpulan**

Setelah meneliti novel *Al Ifthor Al Akhir* menggunakan sosiologi sastra Ian Watt peneliti menemukan bahwa kehidupan wanita Mesir yang terdapat dalam novel cenderung yang pertama berada di posisi tertindas, tidak berdaya dan menjadi obyek perselingkuhan. Peneliti menemukan 2 data dari novel *Al Ifthor Al Akhir* yang mencerminkan bahwa ada penindasan wanita di daerah Mesir, penindasan dalam novel terjadi pada seorang istri karena tidak kunjung hamil setelah melewati beberapa tahun pernikahan. Sedangkan hasil penelitian yang kedua penindasan terjadi pada istri Issawi karena dianggap tidak cekatan sebagai seorang istri.

Ketidakterdayaan wanita Mesir juga di gambarkan oleh 3 data yang ditemukan peneliti dalam novel seperti data pertama ketidakberdayaan sang istri Issawi atas perlakuan kasar Syekh Issawi, data kedua ketidakberdayaan Dalia menolak perintah Khaled untuk menggugurkan kehamilannya dan data ketiga menjelaskan ketidakberdayaan nenek Dalia atas apa yang menimpa cucunya, bahkan ia hanya bisa menangis hingga ajal menjemputnya. Hasil penelitian yang ketiga adalah wanita kerap kali menjadi obyek untuk selingkuh. Dalam penelitian ini terdapat 3 data yang menggambarkan bahwa wanita menjadi selingkuhan seperti Waad yang menjadi selingkuhan bayadh, fathiah yang menjadi selingkuhan Issawy dan yang terakhir Laila yang menjadi selingkuhan Hasan.

Kelebihan dari penelitian adalah peneliti mampu mencerminkan kehidupan wanita Mesir pada saat novel *Al Ifthor Al Akhir* dibuat dengan menunjukkan fakta-fakta yang didapatkan peneliti dari beberapa surat kabar, sedangkan kekurangan penelitian ini adalah peneliti belum mampu mencerminkan kehidupan wanita Messir dalam novel secara rinci.

#### **Referensi**

Darwish, Sarah, 'Nasyitotun Yutluqna Hamlatan Tutolibu Yahma Alfatayati Minal Anfl Usro', *Yaumu Assabi* (<https://www.google.com/search?client=firefox-b->

d&q=%D8%A7%D9%84%D8%B9%D9%86%D9%81+%D8%A7%D9%84%D8%A3%D8%B3%D8%B1%D9%8A+%D9%81%D9%8A+%D9%85%D8%B5%D8%B1+2015, April 2015), p. 1

- Drianus, Oktarizal, 'Hegemonic Masculinity Wacana Relasi Gender Dalam Tinjauan Psikologi Sosial', *Psychopia*, 01.01 (2019), 41
- Fatnisary, R, and A B Cahyono, 'Perjanjian Kawin Selain Mengenai Harta Perkawinan Berdasarkan Asas Kebebasan Berkontrak (Studi Banding Dengan Negara Amerika Serikat)', *Indonesian Notary*, 3 (2021) [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2984199&val=26769&title=Perjanjian Kawin Selain Mengenai Harta Perkawinan Berdasarkan Asas Kebebasan Berkontrak Studi Banding Dengan Negara Amerika Serikat](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2984199&val=26769&title=Perjanjian%20Kawin%20Selain%20Mengenai%20Harta%20Perkawinan%20Berdasarkan%20Asas%20Kebebasan%20Berkontrak%20Studi%20Banding%20Dengan%20Negara%20Amerika%20Serikat)
- Fiizha, Berliana Fatihatus, Mohammad Robby, and Rizky Apria Bakti M, 'Dinamika Perkembangan Kebudayaan Di Persia Dan Mesir Kuno', *Sindang*, 02.02 (2020), 159–65
- Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020)
- Hardani, Auliyah Nur Hikmatul, Andriani Helmina, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Utami Evi Fatmi, and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*, *Repository.Uinsu.Ac.Id*, 2020
- Ilmy, Muhammad Fahmi, 'Eksistensi Feminisme Mesir Dan Transformasi Gerakan Perempuan Di Indonesia', *AL-MAIYYAH*, 13.2 (2020)
- Insani, Hermawati Putri Dian, and Hindun, 'Penggamban Dunia Pulau Bali Tahun 1930 M Dalam Novel Rihlatu Jāwā Al-Jamīlatu Karya Sholeh Bin Ali Al-Hamid Sastra Perjalanan Carl Thompson', *Ajamiy*, 11.2 (2022), 310–21 <https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.310-321.2022>
- Israpil, 'Budaya Patriarki Dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah Dan Perkembangannya)', *Jurnal Pusaka*, 5.2 (2017), 143
- Kulsum, Ummu, 'Nawal El-Saadawi: Membongkar Budaya Patriarki Melalui Sastra', *Keilmuan Dan Teknologi*, 3.1 (2017)
- Madjid, Dinda Zuliani, Anastasia Meilindari, Lilik Handayani, Eko Agustinus, and Agi Febri Meulana, 'Student as Online Prostitution Crime Offender (Study in Semarang City)', *Law Research Review Quarterly*, 5.2 (2019), 201–32
- Mayang, Putri Astuti, and Jumadiyah Sri, 'Aspek Sosiologis Dalam Novel Di Bawah Langit Yang Sama Karya Helga Rif', *Journal of Arts and Humanities*, 24.3 (2020)
- Niko, Nikodemus, 'Kemiskinan Dan Perempuan Pedesaan: Sebuah Perspektif Hukum Dan HAM', *AL-MAIYYAH*, 12.1 (2019)
- Pramono, Jalu, Widyatmike Gede Mulawarman, and Irma Surraya Hanum, 'Analisis Novel Orang-Orang Biasa Tinjauan Sosiologi Sastra', *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 6.3 (2022), 1193–1217
- Rachmawati, Imami Nur, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), 35–40 <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>

- Ramaningrum, Amanda, 'Potret Pasifisme Dalam Masyarakat Jepang Pada Masa Perang Dunia II Dalam Novel Nijuushi No Hitomi Karya Sakae Tsuboi: Analisis Sosiologi Sastra Ian Watt' (Universitas Gadjah Mada, 2021)
- Sadan, Vatsala, 'Data Collection Methods In Quantitatif Research', *Indian Ournal Of Continuing Nursing Education*, 18.02 (2017), 58–59
- Saddhono, Kundharu, Herman J. Waluyo, and Yusuf Muflikh Raharjo, 'Kajian Sosiologi Sastra Dan Pendidikan Dalam Novel Nun Pada Sebuah Cermin Karya Afifah Afra Serta Relevansinya Dengan Materi Ajar DI SMA', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2017 <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.8627>
- Sawitri, Sri Endah, *Suratul Hayatal Mujtama Almisriyu Fir Riwayati Al Ifthor Al Akhir Li Hisayam Syaban Inda Iyan Watt* (Malang, 2022)
- Sri, Atma Wahyuni S, and Mahmudah Anshari, 'Gambaran Kemiskinan Dalam Novel Yorick Karya Kirana Kejora (Pendekatan Sosiologi Sastra Ian Watt)', *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.1 (2020), 1
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Syaban, Hisyam, *Al Ifthor Al Akhir* (Qohirah: Dar Syams, 2015)
- Wijayanti, Apriliya, Indah Ayu Purboningrum, Sunu Setiawan Utama, and Universitas Sebelas Maret, 'REPRESENTASI BUDAYA JAWA DALAM NOVEL LOVE IN', *Sastronesia: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 11.2 (2023)
- Wiyatmi, *Sosiologi Sastra* (Yogyakarta: Kanwa Publisher Yogya, 2013)
- Zainurrakhmah, 'A Sociolinguistics Study on Gender in Egyptian Arabic Proverbs', *Ajamiy*, 11.2 (2022), 445–53 <https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.445-453.2022>

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

